

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang didapatkan dari hasil analisis faktor-faktor risiko *heat strain* pada pekerja lapangan perusahaan manufaktur X di Kota Depok tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- a. Distribusi frekuensi faktor individu sebanyak 50,5% responden berusia usia  $\leq 30$  tahun. Terdapat 30,5% orang pekerja indeks massa tubuh gemuk dan 61,9% lainnya normal. Asupan cairan harian yang telah memenuhi rekomendasi terjadi pada sebanyak 77,1%.
- b. Distribusi frekuensi faktor pekerjaan menunjukkan terdapat 86,7% orang pekerja memiliki beban kerja ringan dan sebanyak 55,2% orang pekerja memiliki masa kerja lebih dari 3 tahun.
- c. Distribusi frekuensi faktor lingkungan menunjukkan bahwa semua pekerja bekerja di bawah iklim kerja panas ( $> 28^{\circ}\text{C}$ ). Sebanyak 58,1% pekerja bekerja di lingkungan yang memiliki kecepatan pergerakan angin  $\leq 2,7$  m/s.
- d. Pekerja yang memiliki *heat strain* sebanyak 21,9%. Para pekerja tersebut mengalami *heat strain* ringan.
- e. Berdasarkan hasil analisis pada faktor individu, diperoleh hasil tidak terdapat hubungan yang signifikan antara usia dan asupan cairan harian *heat strain*. Terdapat hubungan yang signifikan antara indeks massa tubuh (IMT) dengan *heat strain*.
- f. Berdasarkan hasil analisis pada faktor pekerjaan, diperoleh hasil tidak terdapat hubungan yang signifikan antara masa kerja dengan *heat strain*. Terdapat hubungan yang signifikan antara beban kerja fisik dengan *heat strain*.

- g. Berdasarkan hasil analisis pada faktor lingkungan, diperoleh hasil terdapat hubungan yang cukup antara iklim kerja panas dengan *heat strain*. Terdapat hubungan yang lemah antara kecepatan angin dengan *heat strain*.

## V.2 Saran

### V.2.1 Bagi Pekerja

- a. Para pekerja diharapkan dapat memakai bahan pakaian yang dapat menyerap keringat sehingga dapat mempermudah proses penguapan keringat dari tubuh.
- b. Diharapkan pekerja dapat mengenali bahaya paparan iklim kerja panas dan mengenali *heat strain* agar pekerja dapat melakukan pencegahan secara mandiri.

### V.2.2 Bagi Perusahaan

- a. Pemberian pengetahuan dan informasi tentang paparan iklim kerja panas kepada para pekerja agar pekerja dapat mengetahui gejala dan bahaya yang timbul akibat paparan iklim kerja panas di area kerja.
- b. Memperbaiki sistem ventilasi agar udara panas yang dihasilkan dari mesin produksi dapat keluar dan bertukar dengan udara segar dari luar area kerja.
- c. Menambahkan lapisan aluminium foil pada atap area fabrikasi A dan B agar suhu area kerja dapat menjadi lebih dingin.
- d. Menambah alat pendingin pada area kerja agar mempermudah proses penguapan keringat pada pekerja yang bekerja di area kerja tersebut.

### V.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor lain seperti riwayat penyakit/status kesehatan, konsumsi obat-obatan, dan status aklimatisasi karena faktor-faktor tersebut belum diteliti pada penelitian ini.
- b. Disarankan memperluas lokasi penelitian dengan menambah titik pengukuran iklim kerja dan kecepatan angin pada area perusahaan.

- c. Disarankan menambah jumlah sampel minimal dua kali lipat dengan mengukur pekerja yang bekerja pada *shift* malam untuk melihat perbedaan *heat strain* pada pekerja yang bekerja di siang hari dengan malam hari.